

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion**

Catur Fatchu Ukhriyawati, Sri Mulyati, Rika

Univeristas Riau Kepulauan  
E-mail: sri@fekon.unrika.ac.id

---

### **Abstrak**

*Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, risiko keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dalam perilaku manajemen keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan software program SPSS versi 20. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan risiko keuangan dan kepribadian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil dibidang fashion.*

*Kata Kunci: Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan.*

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art66](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66)

---

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disebut UMKM mulai berkembang di Indonesia. Pada tahun 2018, UMKM menyumbang PDB nasional sebesar 63,3% dan menyerap tenaga kerja sebesar 97%. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki pengaruh positif pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi dari kementerian bagian data – Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi beberapa jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko Guru) perekonomian Indonesia.

Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan merupakan faktor krisis dalam pengambilan keputusan keuangan. Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Humaira dan Sagoro (2018) berpendapat bahwa kebanyakan para pelaku UMKM tidak mempunyai sikap keuangan yang buruk terhadap keuangan. Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kepribadian. Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk akses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian

### **TINJAUAN LITERATUR**

#### **Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)**

Menurut Mien dan Thao (2015) mengggagas bahwa perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Mien dan Thao (2015) menjelaskan apabila

perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Instrument penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian menurut Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung dan dan kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.

### Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Menurut Pritazahara dan Sriwidodo (2015) menjelaskan bahwa “pengetahuan keuangan memiliki konsep dasar keuangan bunga majemuk, perbedaan nilai rill, pengetahuan diversifikasi resiko, dan nilai waktu uang”. Menurut Ali (2016), pengetahuan keuangan adalah hal yang peting dalam mengambil keputusan keuangan, apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka sikap yang diambil dalam menentukan sikap keputusan keuangan akan berdampak baik untuk dimasa yang akan datang. Aprilia (2015) mengemukakan untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Alat keuangan merupakan bentuk dari perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan.

Instrument penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah pengetahuan pengelolaan/ manajemen keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

### Resiko Keuangan

Menurut Fahmi (2013) Resiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro. Ukuran keuangan dapat berupa kas, laba perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Resiko keuangan terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, risiko permodalan. Pengertian rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Fahmi (2013) menyatakan beberapa rasio *Leverage* secara umum yaitu sebagai berikut: *Debt to Total Asset Ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Debt to equity Ratio*, merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

*Times Interest Earned*, semakin tinggi rasio kelipatan pembayaran bunga makin baik, namun jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang lebih tinggi tetapi tidak ada arus kas dari operasi maka arus kas ini menyedatkan.

$$\frac{\text{Earnings Before and Tax}}{\text{Interest Expense}} \times 100\%$$

*Cash Flow Coverage*, penyusutan adalah penurunan nilai secara berangsur-angsur. Penurunan nilai ini terjadi pada berbagai jenis barang seperti gedung, kendaraan, peralatan kantor, dan berbagai investasi. Bagi suatu perusahaan penurunan nilai barang dapat diperlambat dengan cara melakukan perawatan secara berkala atau service setiap waktunya.

*Long-Term Debt to Total Capitalization* disebut juga dengan utang jangka panjang/total kapitalisasi. Long term debt merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari utang jangka panjang, seperti obligasi sejenisnya.

$$\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Long Term Debt} + \text{Ekuitas Pemegang}} \times 100\%$$

*Fixed Charge Coverage* disebut juga dengan rasio menutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan pembayaran bunga karena termasuk pembayaran beban bunga tetap yang berkenaan dengan sewa guna usaha.

$$\frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Usaha}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Sewa}} \times 100\%$$

*Cash Flow Adequacy* disebut juga dengan rasio kecukupan arus kas. Kecukupan arus kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menutup pengeluaran modal, utang jangka panjang, dan pembayaran dividen setiap tahunnya.

$$\frac{\text{Arus Kas dari Aktiva Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal} + \text{pelunasan Utang} + \text{Dividen}} \times 100\%$$

Penelitian menggunakan *Debt to Equality Ratio* (DER) sebagai *Leverage* karena DER mampu memberikan informasi kepada investor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi. Informasi mengenai adanya penggunaan utang oleh perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor karena dengan adanya penggunaan utang tersebut artinya perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik dalam memperoleh laba.

### Sikap Terhadap Uang

Menurut Humaira dan Sagoro (2018) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Instrument penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan uang dan menilai keuangan pribadi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji validitas kita dapat mengetahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan

kuesioner tersebut. Keputusan untuk uji validitas yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dikatakan valid, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dikatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah cukup, sedangkan 0,7 tinggi, dan diatas 0,8 adalah sangat tinggi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang didapatkan dari sebaran data untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof smirnov. Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai oleh peneliti, terutama setelah banyak adanya program statistik yang beredar. Pada uji kolmogorof smirnov data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikanasi 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ).

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*indenpenden*). didalam. Modal regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indenpenden.

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai  $\text{Tolerance Value} \leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai  $\text{Tolerance Value} \geq 0,10$  maka model terbebas dari Multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menganalisis hubungan secara linear antara 2 atau lebih variabel indenpenden ( $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

### Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/indenpenden secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

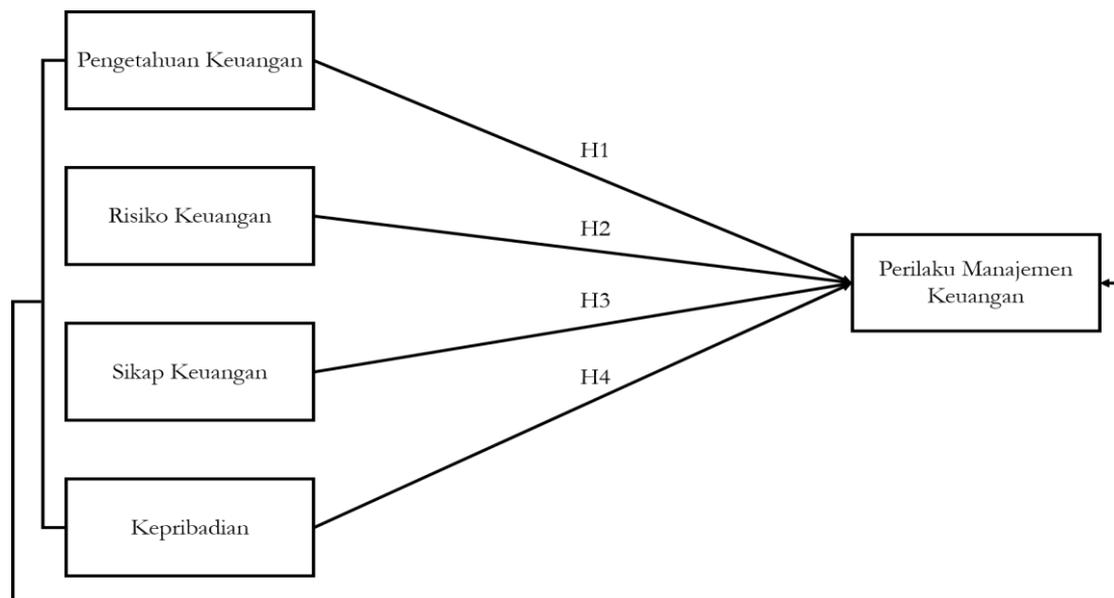
### Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam pertanyaan ini sebagai berikut:

- Ha<sub>1</sub>: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil di bidang fashion.
- Ha<sub>2</sub>: Resiko keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil di bidang fashion.
- Ha<sub>3</sub>: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil di bidang fashion.
- Ha<sub>4</sub>: Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil di bidang fashion.
- Ha<sub>5</sub>: Pengaruh pengetahuan keuangan, resiko keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil di bidang fashion.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji T

**Tabel 1.** Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	$\beta$	Std. Error	$\beta$		
(Constant)	7.055	2.412		2.925	.005
1 Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	.347	.124	.440	2.805	.007
Resiko Keuangan (X <sub>2</sub> )	-.071	.110	-.081	-.650	.519
Sikap Keuangan (X <sub>3</sub> )	.349	.129	.437	2.700	.010
Kepribadian (X <sub>4</sub> )	.072	.085	.107	.849	.400

a. Dependent Variable: Total\_Y  
Sumber: Data Primer yang diolah 2021

## Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. hasil perhitungan regresi secara simultan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	875.107	4	218.777	34.373	.000 <sup>b</sup>
Residual	286.413	45	6.365		
Total	1161.520	49			

a. Dependent Variable: Total\_Y; b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X1, Total\_X3  
Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji f diatas 34.373 ( $F_{hitung}$ ) > 2.57 ( $F_{tabel}$ ). Signifikan 0.000 < 0.05 yang membuktikan variabel citra merek dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Dapat diambil kesimpulan hipotesis  $H_3$  diterima.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Dalam *output* SPSS 20, analisis *R-Square* terletak pada model summary dan tertulis *adjusted R-square*.

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.731	2.523

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi R diperoleh sebesar 0,731. hal ini bearti bahwa 73,1% variasi nilai perilaku manajemen keuangan ditentukan oleh peran dari pengaruh pengetahuan, resiko keuangan, sikap keuangan dan kepribadaian. Sedangkan sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

### Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.805 dan t tabel 2.012 dengan tingkat signifikansi 0.007, karena t hitung > t tabel (2.805 > 2.012), signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.007 < 0.05), maka penelitian ini berhasil membuktikan  $H_1$  yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil dibidang fashion. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Iklima Humaira dan Sagoro (2018) tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten bantul. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten bantul.

### Pengaruh resiko keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel resiko keuangan diperoleh nilai t hitung -0.650 dan t tabel 2.012 dengan tingkat signifikansi 0.519, karena t hitung < t tabel

( $-0.650 < 2.012$ ), signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.519 > 0.05$ ), maka penelitian ini berhasil membuktikan H2 yang menyatakan “terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan resiko keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil dibidang fashion dikecamatan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu karena resiko keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel sikap keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.700 dan t tabel 2.012 dengan tingkat signifikansi 0.010, karena t hitung  $>$  t tabel ( $2.700 > 2.012$ ), signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ), maka penelitian ini berhasil membuktikan H3 yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil dibidang fashion dikecamatan. Penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Yanti dkk (2019) tentang pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada ibu rumah tangga di desa Lito kecamatan Moyo hulu). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di desa lito kecamatan hulu.

### **Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel kepribadian diperoleh nilai t hitung sebesar 0.849 dan t tabel 2.012 dengan tingkat signifikansi 0.400, karena t hitung  $<$  t tabel ( $0.849 < 2.012$ ), signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.400 > 0.05$ ), maka penelitian ini berhasil membuktikan H4 yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil dibidang fashion dikecamatan. Hasil penelitian ini tidak mendukung pendapat Sina (2014) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indicator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan pun menjadi berbeda sehingga secara keseluruhan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan membutuhkan pendidikan tentang resiko, dampak dari waktu terhadap nilai uang dan yang signifikan yaitu membutuhkan pembuatan tujuan yang benar.

### **Pengaruh pengetahuan keuangan, resiko keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan**

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data primer tentang pengetahuan keuangan, resiko keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap pelaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel pengetahuan keuangan  $2.805 < 0.05$ , resiko keuangan  $0.650 < 0.05$ , sikap keuangan  $2.700 < 0.05$ , kepribadian  $0.849 < 0.05$  dan nilai F hitung sebesar  $34.373 > 2.57$  F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan keuangan, resiko keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yang dianggap sama. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan dan penyuluhan terhadap pelaku UKM terkait pengetahuan dan sikap keuangan.

Hasil penelitian ini bahwa pengetahuan keuangan paling berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini mendukung teori dan penelitian terdahulu bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **DAFTAR REFERENSI**

Aprilia, Z. (2015). *Pengaruh locus of control, financial knowledge dan personal income terhadap financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar*. Skripsi. Malang. Universitas Negeri Malang.

- Fahmi, I. 2013. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabet
- Humaira, I dan Sagoro, E.M (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.
- Mien, N.T.N., & Thao, T.P (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 96-112.
- Sina, P. G. (2014). Tipe kepribadian dalam personal financial. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 54-59.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yanti, W.R., Hanifah, S.N., & Abdul, S. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Zahroh, F. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.